

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. J seorang ibu rumah tangga berusia 21 tahun dengan riwayat persalinan sectio caesar dapat disimpulkan bahwa hasil pengkajian ibu berdasarkan data subjek menunjukkan keluhan ibu berupa payudara terasa nyeri, panas, dan nampak bengkak serta mempunyai riwayat puting susu lecet sebelumnya. Sedangkan data objektif menunjukkan keadaan umum ibu baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, pemeriksaan fisik dilakukan pada payudara yang menunjukkan bahwa puting susu ibu menonjol, payudara bengkak dan terasa nyeri ketika palpasi, pengeluaran ASI sedikit. Dari hasil data dasar didapatkan diagnosa bendungan ASI.

Rancangan pemberian asuhan kebidanan nifas dengan bendungan ASI meliputi: edukasi asupan nutrisi selama masa nifas, pola istirahat, dan personal hygiene, edukasi tentang bendungan ASI, jelaskan cara mengatasi bendungan ASI dengan lakukan perawatan payudara (*Breast Care*), kompres dingin daun kubis/kol 2x pada pagi dan sore hari dengan waktu 15-20 menit selama 3 hari berturut-turut, anjurkan menggunakan bra yang menopang, ajarkan teknik menyusui, dan anjurkan menyusui secara *on demand*, dan anjurkan rutin konsumsi tablet Fe selama masa nifas

Evalusi dari asuhan yang diberikan dimana sebelumnya telah dilakukan sebanyak 5 x kunjungan diperoleh hasil yang menyatakan bahwa masalah bendungan ASI yang di keluhkan dan dialami ibu telah teratasi hal ini ditandai dengan tidak adanya nyeri tekan, rasa panas dan bengkak pada payudara ibu seperti yang dialami sebelumnya, dan bayi sudah tenang dan nyaman, frekuensi buang air kecil bayi teratur, dan berat badan bayi bertambah. Keefektifan pemulihan keadaan ibu ini karena kedisiplinan untuk menerapkan perawatan payudara, kompres dingin daun kubis/kol sebanyak 2 kali sehari dengan waktu 15-20 menit selama 3 hari beturut-turut dan mampu mendemonstrasikan teknik menyusui yang benar. Diamati dari evaluasi

sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa asuhan kebidanan kepada Ny. J telah berhasil dilakukan dalam penanganan bendungan ASI.

B. Saran

1. Bagi Prodi DIII Kebidanan Metro Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan prodi DIII Kebidanan metro dapat menambah bahan bacaan terkhususnya tentang manajemen mengatasi bendungan ASI dengan metode non farmakologi.

2. Bagi Lahan Praktik di PMB Maizar, S.KM., S.Tr.Keb

Diharapkan PMB mampu menerapkan teknik kompres dingin daun kubis/kol dan perawatan payudara sebagai salah satu alternatif dalam mengatasi bendungan ASI apabila didapatkan pasien dengan masalah dan keluhan serupa dan diharapkan juga dapat memberikan asuhan awal pada ibu nifas yang mempunyai masalah dalam masa menyusui.

3. Bagi Pasien dan keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga mampu melakukan perawatan payudara dan teknik menyusui dengan benar untuk mengatasi bendungan ASI.